

Tantangan, Harapan dan Pengobatan Alternatif dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Hidup Wanita Menopause*

J. RAMBULANGI

*Departemen Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
Makassar*

Yang Terhormat,

Bapak Rektor Universitas Hasanuddin
Ketua dan Anggota Dewan Penyantun
Ketua dan Anggota Senat Guru Besar
Ketua Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia

Para Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan dan para Dosen dalam lingkungan Universitas Hasanuddin

Para undangan serta hadirin sekalian yang saya muliakan

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan anugrahNya yang telah dilimpahkan pada kita semua sehingga kita berkesempatan untuk hadir di sini dalam keadaan sehat dan penuh suka cita.

Perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Rektor dan Ketua Senat Guru Besar Universitas Hasanuddin atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengucapkan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap bidang Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam rapat Senat Terbuka Luar Biasa yang terhormat ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada ibu, bapak dan saudara yang telah berkenan memberikan perhatian untuk hadir dalam memenuhi undangan Rektor Universitas Hasanuddin pada kesempatan yang berbahagia ini.

Pada kesempatan ini izinkan saya membawakan pidato pengukuhan saya dengan judul:

"Tantangan, Harapan dan Pengobatan Alternatif dalam Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Hidup Wanita Menopause"

Hadirin yang saya muliakan,

Hamil dan melahirkan merupakan proses yang indah, unik dan membahagiakan. Penyair Carl Sandburg menulis sebagai berikut: "**A baby is God's opinion that life should go on**" (Sang bayi merupakan anugerah Tuhan untuk kelanjutan generasi penerus).¹

Menurut Prawirohardjo, dalam proses persalinan manusia menyaksikan terjadinya suatu rahasia serta keajaiban yang dahsyat dengan lahirnya insan baru yang akan menjamin kelangsungan kehidupan genus manusia di muka bumi.²

Hadirin yang saya muliakan,

Sudah merupakan hukum alam bahwa setiap manusia itu akan mengalami proses penuaan. Di mana proses ini terjadi sejak sang bayi dilahirkan dan berlangsung sepanjang kehidupan manusia.²

Secara kronologis seorang wanita normal dalam kehidupannya akan mengalami berbagai fase yang merupakan proses alamiah yang wajar yaitu:³

1. Masa kanak-kanak: 0-8 tahun
2. Masa prepubertas: 8-11 tahun
3. Masa pubertas: 11-(12,13) tahun
4. Masa reproduksi: (12,13)-40 tahun
5. Masa klimakterium;
 - premenopause: 40-49 tahun
 - postmenopause: 49-52 tahun
 - presenium: 52-65 tahun
6. Masa senium: 65 tahun ke atas

Dengan demikian setiap wanita pada suatu saat akan mengalami masa yang disebut menopause. Masa menopause sesungguhnya adalah suatu masa

* Diucapkan pada Upacara Penerimaan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Obstetri dan Ginekologi pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, 4 Juni 2005

yang normal (fisiologis) dan merupakan masa transisi pada seorang wanita dengan penurunan fungsi kelenjar endokrin reproduksi dalam hal ini ovarium di mana pada masa ini terjadi perubahan tertentu yang dapat menimbulkan gangguan-gangguan ringan sampai berat.^{3,4,6}

Hadirin yang saya muliakan,

Dengan majunya tingkat kesehatan dan taraf ekonomi masyarakat maka usia harapan hidup wanita makin meningkat.³⁻⁵

- Sebelum masehi usia harapan hidup 25 tahun
- Sampai tahun 1000 mencapai 30 tahun
- Pada zaman pertengahan mencapai 40 tahun
- Pada tahun 1990 mencapai menopause
- Menjelang tahun 2000 mencapai 80 tahun

Usia harapan hidup di dunia:

- Negara-negara berkembang: 50-60 tahun
- Negara-negara maju: 70-80 tahun

Usia harapan hidup di Indonesia:

- Permulaan kemerdekaan: 45 tahun
- Awal Pelita I: 48,05 tahun
- Pada tahun 1980: 50,9 tahun
- Pada tahun 1985: 61,7 tahun
- Pada tahun 1995: 66,7 tahun
- Pada tahun 1998: 69,9 tahun

Diperkirakan tahun 2005 ini jumlah wanita berumur di atas 50 tahun ± 50 juta jiwa.^{7,8}

Dengan demikian bila usia menopause wanita Indonesia rata-rata 50 tahun dan usia harapan hidup 70 tahun diperkirakan 50 juta wanita di Indonesia akan mengalami masa menopause selama 20 tahun dalam hidupnya, dengan segala konsekuensinya.⁷

Hadirin yang saya muliakan,

Menopause berasal dari bahasa latin:^{4,6,9}

- Mensis: bulan
- Porexis: berhenti

Menopause berarti berhentinya menstruasi untuk selamanya karena hilangnya fungsi ovarium (indung telur) untuk memproduksi estrogen.

Keluhan-keluhan yang timbul pada masa menopause:^{5,10,11}

1. Fase Premenopause

Gangguan yang paling menonjol adalah gangguan haid:

- Oligomenore (siklus yang panjang)
- Polimenore (siklus yang pendek)
- Hipomenore (darah haid sedikit)
- Hipermenore (darah haid banyak)

2. Fase Peri Menopause

Gejala yang menonjol adalah sindrom menopause

Gejala Vasomotor	Gejala Psikologik
Semburan panas	Susah tidur Kesulitan dalam konsentrasi
Keringat malam	Daya ingat menurun Kesulitan membuat keputusan
Palpitasi	Hilangnya percaya diri Hilangnya tenaga dan kemauan
	Perubahan perasaan Mudah tersinggung
	Cemas
	Hilangnya libido

3. Fase Pasca Menopause

Konsekuensi akut kekurangan estrogen

Gejala-gejala Vasomotor	Gejala-gejala saluran reproduksi	Gejala-gejala Psikologis
- Semburan panas	- Vagina kering	- Perubahan keadaan jiwa
- Berkeringat	- Hilangnya libido	- Cemas
- Susah tidur (insomnia)	- Dispareunia	- Hilangnya memori
- Jantung berdebar (palpitasi)	- Gejala-gejala buang air kecil dan sindrom uretra	- Hilangnya konsentrasi
		- Mudah tersinggung

Konsekuensi kronik kekurangan estrogen:

- Penyakit tulang kerangka (osteoporosis)
- Penyakit kardiovaskuler dan stroke
- Penyakit Alzheimer

TANTANGAN

Hadirin yang saya muliakan,

- Menopause merupakan suatu momok bagi sebagian wanita terutama yang berjiwa pesimis. Salah satu hal yang menakutkan adanya anggapan bahwa memasuki menopause akan menurunkan dan hilangnya gairah dan merupakan akhir dari kehidupan seorang wanita.¹²
- Dengan meningkatnya usia harapan hidup maka jumlah wanita yang akan melalui masa menopause akan meningkat. Menurut WHO pada tahun 2020 diperkirakan penduduk lanjut usia (Lansia) di seluruh dunia akan melebihi 1 milyar jiwa, di mana wanita lebih banyak dari laki-laki.¹²

- WHO memperkirakan pada tahun 2020 jumlah wanita berusia ≥ 50 tahun 1,2 milyar padahal pada tahun 1990 sebesar 467 juta jiwa.⁶
- Di Indonesia akan timbul ledakan epidemi man usia usia lanjut karena dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2025 terjadi peningkatan usia lanjut 414% dengan 70% di antaranya wanita.⁷
- Dengan demikian makin banyaklah wanita yang akan mengalami menopause dengan berbagai masalah, baik fisik, mental maupun psikososial.

Hadirin yang saya muliakan,

Di dalam ketetapan MPR RI No.II/MPR/1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara antara lain ditetapkan:¹³

"Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup manusia. Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, serta untuk mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat."

Menghadapi abad ke 21 ini beberapa masalah dan merupakan tantangan yang harus diperhatikan sebagai berikut:¹⁴

1. Peningkatan harapan hidup wanita sampai 80 tahun maka jumlah wanita yang akan mengalami menopause akan meningkat.
2. Perlu dikembangkan pendayagunaan wanita dalam kelompok umur 45 tahun ke atas sebagai angkatan kerja, karena adanya perbedaan harapan hidup wanita lebih panjang dari pria, berarti akan lebih banyak wanita yang berstatus janda yang harus menghidupi keluarga.
3. Patut disadari bahwa wanita pada usia 40 tahun sampai 65 tahun memasuki masa klimakterium dengan segala dampak negatif maupun positif.

Hadirin yang saya muliakan,

Seorang wanita yang akan memasuki masa menopause memerlukan hidup yang layak, tetap produktif dan berdaya guna:

- Dengan masalah-masalah tersebut di atas merupakan tantangan bagi kita semua untuk semakin meningkatkan teknologi dan pelayanan kesehatan bagi wanita-wanita menopause.
- Dengan harapan bahwa seorang wanita yang akan memasuki masa ini sudah mengerti bahwa memasuki masa ini adalah sesuatu yang normal dan merupakan selangkah tangga untuk hidup selanjutnya.
- Diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup wanita menopause.

- Sehingga seorang wanita menopause akan hidup secara aktif dengan semangat dan kreativitas yang tinggi dan lebih mandiri, sadar akan kewajiban terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

HARAPAN-HARAPAN

Hadirin yang saya muliakan,

- Pada hari kesehatan sedunia ke 34 (1982) mengambil tema "*Old live to year*" masa tua yang berguna, bahagia dan sejahtera. Di mana dalam kehidupan kita, wanita menopause senantiasa menjadi panutan lingkungan dan mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar artinya untuk kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga.^{3,4}
- Untuk mencapai harapan ini diperlukan sarana dan prasarana, pendidikan serta pelayanan terhadap wanita-wanita yang akan memasuki atau telah mengalami masa menopause.

1. Sarana dan Prasarana

Tidak dapat disangkal bahwa sampai saat ini telah dibentuk organisasi-organisasi seperti:

- IMS (*International Menopause Society*)
- APMF (*Asia Pacific Menopause Federation*)

Dan khususnya di Indonesia:

PERMI (Persatuan Menopause Indonesia) yang bertujuan:¹⁵

- Ikut meningkatkan derajat kesehatan bangsa Indonesia
- Mengupayakan peningkatan kualitas hidup wanita premenopause, menopause, dan pasca menopause melalui pengembangan ilmu kesehatan dan IPTEK kedokteran terutama yang berkaitan dengan masalah ini
- Meningkatkan mutu pelayanan terhadap problema menopause serta memberikan perhatian dan penghargaan kepada para anggotanya
- Membina dan mengembangkan profesi anggota
- Menjadikan organisasi yang mempunyai otoritas dalam pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan menopause

Di Indonesia telah berjalan klinik menopause seperti di Jakarta dan Surabaya khususnya di Sulawesi Selatan kami sementara menjajaki klinik menopause dan andropause di mana di dalam klinik ini dilibatkan tenaga-tenaga ahli seperti:

- Ahli Kebidanan dan Kandungan
- Ahli Penyakit Dalam

- Ahli Bedah Tulang
- Ahli Penyakit Jiwa
- Ahli Andrologi
- Ahli Psikologi

2. Pendidikan

- Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para dokter umum dan spesialis tentang bagaimana menangani wanita menopause dengan mengadakan pendidikan menopause dasar, menengah dan lanjutan secara berkala dan mengadakan Temu Ilmiah Tahunan yang membahas perkembangan terbaru dalam menangani kasus-kasus menopause dari segala aspek ilmu pengetahuan dan teknologi
- Bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), Persatuan Endokrinologi Indonesia (Perkeni), dan Persatuan Osteoporosis Indonesia (PEROSI).

3. Pelayanan

Hadirin yang saya muliakan,

Di dalam usaha memasyarakatkan masalah menopause ini perlu kita ingat bahwa jumlah penduduk Indonesia lebih dari 50% terdiri dari wanita dan kurang lebih 80% dari mereka berdiam di pedesaan.^{3,4,6}

Terjadinya gangguan kejiwaan pada wanita menopause pada dasarnya lebih sering pada pandangan serta pola pikir individu dibanding dengan keadaan fisiknya sendiri. Pola pikir wanita menopause merasa dirinya sakit akan tetapi fisik dalam keadaan sehat. Mereka yang berpandangan pesimis menghadapi masa tua akan lebih banyak keluhan dibanding kelompok yang berpikiran optimis.¹²

Oleh karena itu ada beberapa kiat menghadapi masalah gangguan kejiwaan pada masa tua sebagai berikut:¹²

- Pandanglah dunia ini ke depan dengan tengadah dan jangan merasa rendah diri
- Tetaplah merasa sebagai wanita pada umumnya, bila perlu berpenampilan dan bersoleklah seperti wanita muda lainnya
- Carilah kesibukan, jangan menghabiskan waktu dengan hanya merenung sepanjang hari, misalnya;
 - Aktif berorganisasi
 - Kembangkan hobi
 - Mendalami agama
- Berolahraga dengan teratur, bila perlu boleh mengikuti senam seks

- Merawat tubuh dan berdandan rapi
- Jangan terlalu menanggapi omongan orang terutama komentar negatif tentang penampilan dan tingkah laku anda
- Bila ada waktu hubungi teman-teman seangkatan semasa sekolah, dengan membicarakan masa lalu, kehidupan terasa muda kembali
- Pergi ke dokter, untuk membuktikan bahwa secara fisik anda masih dalam keadaan sehat, sehingga mempunyai rasa percaya diri lebih baik
- Pertahankan hubungan romantis dengan pasangannya atau suami

Dalam pelayanan Persatuan Menopause Indonesia (PERMI), cabang Sulawesi Selatan telah mengadakan:

- Seminar dan ceramah tentang menopause bagi ibu-ibu baik pada lingkungan pemerintah, perusahaan swasta dalam kota Makassar maupun di daerah-daerah
- Diskusi mengenai masalah menopause melalui TVRI, Media Massa, siaran RRI dan Radio swasta

Hadirin yang saya muliakan,

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu penyebab sindrom menopause adalah karena hormon estrogen tidak diproduksi lagi oleh ovarium. Dan untuk mengatasinya perlu pemberian estrogen dari luar yang disebut Terapi Sulih Hormon (TSH). Namun hal ini bukanlah tanpa resiko karena dapat memberikan efek samping berupa kanker endometrium dan kanker payudara.

Melihat banyaknya kendala dalam pemakaian terapi sulih hormon seperti kanker payudara, kanker endometrium serta harganya yang relatif mahal, maka perlu dicarikan **alternatif** lain sebagai pengganti Terapi Sulih Hormon (TSH) yaitu fitoestrogen.

Fitoestrogen dari kata Fito yang berarti tanaman dan estrogen.^{16,17} Fitoestrogen memiliki struktur kimia dan fungsi serta khasiat biologi menyerupai estradiol. Fitoestrogen bekerja selektif pada reseptor-reseptor estrogen terutama pada sel-sel tulang, jantung dan otak serta mempunyai afinitas yang lemah terhadap reseptor-reseptor pada sel-sel payudara dan rahim.^{16,17}

Fitoestrogen terdiri dari 4 golongan yaitu:¹⁷

- Isoflavon, yang terdiri dari; Genistein, Daidzein, Formonetin dan Biochaim A
- Lignan
- Komestan
- *Resorcylic acid lactones*

Hadirin yang saya muliakan,

Perkenankanlah saya mengemukakan beberapa hasil penelitian menggunakan fitoestrogen sebagai pengobatan alternatif.

- Sindrom menopause pada wanita Asia menunjukkan angka kejadian yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan wanita-wanita barat. Hal ini dikaitkan dengan kebiasaan diet harian wanita Asia yang lebih banyak mengkonsumsi kedelai yang mengandung Fitoestrogen (isoflavin).¹⁶
Adlercrutz (1997) mendapatkan konsumsi produk kedelai per hari pada wanita:¹⁷
 - Jepang: 200 mg/hari
 - Asia: 25-45 mg/hari
 - Barat: 5 mg/hari
- A. Hidayat dkk (2003); Pemberian kacang tunggak (*vigna unguiculata*) yang mengandung Fitoestrogen (Isoflavon D dan G) pada 60 wanita pascamenopause 67,5 mg/hari dapat menurunkan sindrom menopause hingga 53,6%.¹⁸
- Rahman IA (2004); Pada 38 kasus menopause diberikan:¹⁹
 - *Red Clover* (semanggi merah); mengandung 4 macam isoflavin
 - *Black Cohosh*
 - Kalsium + Vitamin D
 - Senam bebanKeluhan sindrom menopause mendapat perbaikan setelah minum kemasan ke 2 dan ke 3, sedangkan pada penderita osteoporosis dapat meningkatkan densitas tulang 2,1 sampai 2,9% setelah 6 bulan pemberian.¹⁹

Hadirin yang saya muliakan,

Berdasarkan semua informasi tentang masalah yang telah diuraikan di atas dapat memberikan pemahaman bahwa:

- Menopause hanya sebagian saja dari perjalanan hidup seorang wanita
- Apabila wanita menghadapinya dengan suatu pengertian serta persiapan mental dan fisik, maka masa ini justru merupakan saat-saat yang indah dalam hidupnya
- Menjadi tua bukanlah sesuatu yang perlu ditakuti, yang penting kita menghadapi, bagaikan kita tumbuh dari hari ke hari
- Seorang wanita yang menarik, wanita yang bahagia, bukan karena dia tidak mempunyai masalah hidup. Ia bukan tanpa kekurangan. Ia tidak seterusnya senyum-senyum saja, ia tahu apa itu air mata, ia mengenal akan derita, ia tahu bahwa perjalanan hidup di dalam dunia ini sekali

waktu akan berakhir sehingga tidak menempatkan nilai yang berlebihan pada semua yang bersifat fana.

PENUTUP

Sebelum saya mengakhiri pidato penerimaan jabatan ini, dengan memanjatkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang, telah memberikan anugerah kepada saya dan semoga semuanya ini berbau harum di hadapannya.

Hadirin yang saya muliakan,

Perkenankanlah saya dalam kesempatan ini mengucapkan penghargaan dan terima kasih saya kepada beberapa pihak yang memungkinkan saya memangku jabatan Guru Besar ini:

- Bapak Menteri Pendidikan Nasional; Perkenankanlah saya melalui Bapak Menteri Pendidikan Nasional yang terhormat menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Republik Indonesia yang telah mempercayai saya untuk menjadi Guru Besar Tetap pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Kepada Bapak Rektor Universitas Hasanuddin; Prof. Dr. Ir. Radi A. Gany, atas pimpinan dan bimbingan serta kerja sama yang baik.
- Kepada Bapak Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin; Prof. DR. Dr. Idrus A. Paturusi, SpBO, para pembantu dekan, para dosen dan karyawan dalam lingkungan fakultas kedokteran, saya menyampaikan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang baik yang diberikan kepada saya
- Kepada Prof. Dr. J. L. Makalew dan Prof. Dr. Agus Sopacua yang sudah tiada (alm.) dengan penuh rasa hormat dan terima kasih saya mengenang jasa beliau sebagai orang yang membimbing saya memulai karier pada Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Bimbingan dan dorongan ini boleh saya lanjutkan dalam mengantarkan saya mencapai gelar akademik ini
- Kepada Prof. Dr. R. Sedja Widada, Prof. Dr. Solihin Wirasugena, Prof. Dr. H. A. M. Akil, Prof. Dr. Misbahuddin Adnan, Prof. Dr. Junus Alkatiri, almarhum Prof. Dr. M. Farid sebagai dekan fakultas kedokteran pada masanya, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan atas perhatian dan kerjasama yang baik yang telah diberikan kepada saya

- Kepada sesepuh dan pengurus besar POGI dan pengurus pusat PKMI. Banyak terima kasih untuk kerja sama yang baik selama ini.
- Kepada Prof. Dr. Ratna Suprapti Samil SpOG(K), Prof. Dr. Ali Baziad SpOG(K), Prof. DR. Dr. Irchramsyah A.R. SpOG(K) sebagai Pengurus Pusat Persatuan Menopause Indonesia, terima kasih atas kerjasama yang baik selama ini
- Kepada Kepala Bagian Bapak Prof. Dr. H. A. Arifuddin Djuanna, SpOG(K), seluruh staf, asisten dan karyawan Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, terima kasih atas kerjasama yang baik selama ini
- Kepada Direktur Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo pada masanya, Dr. Wahid Baelang almarhum, Dr. A. Nurfiyah Patiroid MHA dan Dr. Nurdin Perdana SKM, terima kasih atas segala perhatian yang diberikan kepada saya
- Kepada Kakesdam VII Wirabuana Kol. Dr. Harry Kusmanadi dan Kepala Rumah Sakit Pelamonia Kol. Dr. Soegiarto Soekidjan SpKJ dan Wakil Kepala Rumah Sakit Pelamonia Letkol. Dr. Dju-naedi Ruray, SpPD. Terima kasih atas segala perhatian, kesempatan serta kerjasama yang sangat baik yang diberikan kepada saya
- Kepada Direktur RS Akademis Jaury Jusuf, RS Ibnu Sina, dan RS Ibu dan Anak Catherina Both, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya
- Kepada guru-guru saya yang telah mendidik saya sejak dari Sekolah Rakyat, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dosen-dosen saya di fakultas kedokteran baik yang masih hidup maupun yang telah tiada (alm.), kepada beliau saya menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang tulus atas segala jasa-jasanya yang telah meletakkan dasar-dasar ilmu pengetahuan secukupnya sehingga saya dapat sampai ke tempat yang sekarang ini.
- Dengan penuh rasa haru saya mengenang kedua orangtua saya yang telah tiada namun telah mendidik dan membimbing saya dengan penuh rasa kasih sayang.
- Terima kasih yang tulus dan khusus kepada istri saya yang tercinta. Ny. Dorcas Sakkung Andi Lolo yang selama ini dengan setia mendampingi dan mendoakan saya dan kepada anak-anak tersayang Dr. Samrichard Rambulangi, Abednego C. Rambulangi, SE, Juvirson Rambulangi S.H., Ronaldo Rambulangi serta menantu Ir. Judith Mustakim serta cucu tersayang Michelle Rambulangi, yang dengan penuh pengertian, pengorbanan, keikhlasan, dan ketabahan yang senantiasa membantu dan memberikan semangat sampai

mencapai jenjang yang tertinggi dan terhormat ini.

- Demikian pula kepada semua saudaraku dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat, saya ucapkan terima kasih.
- Terima kasih kepada seluruh hadirin yang dengan sabar mengikuti pidato pengukuhan saya ini, semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang tetap melindungi dan mem-berkati kita semua.

RUJUKAN

1. Sopacua A. Pelayanan kebidanan, tantangan dan harapan. Pidato penerimaan jabatan guru besar tetap dalam mata pelajaran Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. 20 Juli 1991
2. Prawirohardjo S. Menuju ke pelayanan kebidanan yang menyeluruh dan bermutu. Pidato orasi yang diucapkan pada upacara pembukaan KOGI III Medan. 1976
3. Samil R.S. Lingkup permasalahan wanita klimaterium. Pada seminar sehari klimaterium serta permasalahannya. Jakarta. Agustus 1989
4. Samil R.S. Gejala-gejalanya dan pengobatannya. Dalam: Klimaterium dan menopause. Simposium Klimaterium. Jakarta. Juli 1979
5. Baziad A. Siklus menstruasi (poros hipotalamus - hipofise - ovarium; aktivitas reseptor I perimenopause, menopause, dan pasca menopause). Pada kursus dasar menopause. Malang. 28-29 Juli 2002
6. Hanafiah J. Gambaran umum menopause, definisi, demografi dan epidemiologi. Pada kursus dasar menopause. Malang. 28-29 Juni 2002
7. Rahman I A. Menopause related disease and general overview & clinical management update. Pada kongres nasional II Permi dan temu ilmiah II FER. Surabaya. 3-5 Februari 2005
8. Baziad A. The model of menopause and andropause service in Indonesia. Pada kongres II PERMI dan temu ilmiah FER. Surabaya. 3-5 Februari 2005
9. Sulaiman S. Gangguan pada masa bayi, kanak-kanak, pubertas, klimakterium, dan senium. Dalam: Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachimhadhi T, editor. Ilmu Kandungan. Edisi ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 1999; h. 235-41
10. Rambulangi J. Menopause dan terapi sulih hormon (TSH). Bagian Obstetri dan Ginekologi Fak. Kedokteran UNHAS. Makassar. 2004
11. Agustina T. Kondisi patofisiologi menopause. Pada kursus dasar menopause. Malang. 28-29 Juli 2002
12. Suhartono D S. Gangguan seksualitas pada wanita menopause. Pada simposium nasional PERMI. Jakarta. 21-22 Februari 2004
13. Komalawati, Veronika. Persetujuan dalam hubungan dokter dan pasien. Peranan informed consent dalam transaksi terapeutik. Bandung. 1999.

14. Tahir R A. Menopause ditinjau dari sudut wanita aktif. Pada menopause masalah dan penanganannya. 2002. 2:51
15. _____, Anggaran dasar perkumpulan menopause Indonesia. Pada kongres nasional II, Perkumpulan menopause Indonesia. Surabaya. Februari 2005
16. Rambulangi J. Fitoestrogen sebagai alternatif terapi sulih hormon pada wanita menopause. Pada pertemuan ilmiah tahunan II PEROSI. Makassar. 2004
17. Adlercreutz H, Masurio. Phytoestrogen and western disease. *Ann Med* 1997; 29: h. 95-20
18. Hidayat A. Efek pemberian fitoestrogen isoflavon berbasis kacang tunggak terhadap keluhan menopause di kota Malang. Pada simposium nasional PERMI. Jakarta. h. 21-22 Februari 2004
19. Rachman IA. Pengaruh estrogen terhadap osteoporosis. Pada simposium nasional PERMI. Jakarta. 21-22 Februari 2004